

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan judul “Pendapatan, Konsumsi, dan Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Batik Wanita KUB Pringmas di Desa Papringan Banyumas”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kontribusi pendapatan pengrajin batik wanita KUB Pringmas terhadap pendapatan rumah tangga, pengaruh pendapatan pengrajin batik wanita KUB Pringmas terhadap pengeluaran konsumsi dan tingkat kesejahteraan pengrajin batik wanita KUB Pringmas.

Populasi dalam penelitian ini adalah sensus atau semua pengrajin batik wanita KUB Pringmas di Desa Papringan Banyumas sebanyak 38 orang responden. Teknik pengambilan data melalui observasi disertai dengan wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis berupa tabulasi silang dan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa : (1) Sebanyak 94,74% atau 36 orang pengrajin batik wanita berkontribusi rendah, rata-rata pendapatan pengrajin batik wanita kurang dari Rp 1.116.667 setiap bulannya. (2) Pendapatan pengrajin batik wanita berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dengan hasil persamaan regresi  $C = 61.713,48 + 0,77 Y$ . koefisien konstanta sebesar 61.713,48 yang berarti konsumsi minimal yang harus dikeluarkan sebesar Rp 61.713,48 per bulan. Sedangkan MPC sebesar 0,77 atau 77%, tambahan pendapatan digunakan untuk menambah besarnya konsumsi dan sisanya sebesar 0,23 atau 23% digunakan untuk menambah besarnya tabungan. (3) Pengrajin batik wanita KUB Pringmas termasuk pada kategori belum sejahtera, karena pendapatan yang diperoleh di bawah UMK yaitu sebesar Rp 1.900.000 sehingga belum memenuhi Standar Kehidupan Hidup Layak namun kesejahteraan rumah tangga menggunakan indikator BKKBN sudah terpenuhi dan rata-rata berada pada kondisi Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) .

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu upaya pengrajin wanita meningkatkan kontribusinya terhadap rumah tangga dengan menjadikan pekerjaan utama dan menambah jam kerja. Pengeluaran konsumsi makanan lebih diutamakan dibandingkan non-makanan. Upaya meningkatkan kesejahteraan dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengrajin batik wanita.

Kata Kunci : Kontribusi Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Tingkat Kesejahteraan

## **SUMMARY**

*This research is a quantitative descriptive study with the title "Income, Consumption, and Welfare Level of Batik Craftsmen of KUB Pringmas in Papringan Banyumas Village". The purpose of this study was to analyze the contribution of KUB Pringmas women's batik craftsmen income to household income, the influence of KUB Pringmas women's batik craftsman income on consumption expenditure and the welfare level of KUB Pringmas women's batik craftsmen.*

*The population in this study was a census or all of the batik craftsmen of KUB Pringmas in Papringan Banyumas Village were 38 respondents. Data collection techniques through observation accompanied by interviews and questionnaires.*

*Based on the results of research using analytical techniques in the form of cross tabulation and simple linear regression showed that: (1) As many as 94.74% or 36 women batik craftsmen contributed low, the average income of female batik craftsmen was less than Rp 1,116,667 per month. (2) The income of female batik craftsmen has a significant positive effect on household consumption with the results of the regression equation  $C = 61,713.48 + 0.77 Y$ . The constant coefficient is 61,713.48 which means the minimum consumption that must be spent is Rp. 61,713.48 per month. While MPC is 0.77 or 77%, additional income is used to increase consumption and the remaining 0.23 or 23% is used to increase savings. (3) The batik craftsmen of KUB Pringmas are included in the category of not yet prosperous, because the income earned is below the UMK of Rp 1,900,000 so that it does not yet meet the Decent Living Standards but household welfare using the BKKBN indicator has been met and the average is in the condition Prosperous Family III Plus (KS III Plus).*

*The implication of the above conclusion is that the efforts of women craftsmen to increase their income contribution to the household by making the main work and increasing working hours. Food consumption expenditure takes precedence over non-food consumption. Efforts to improve welfare by holding training to improve the skills of women batik craftsmen.*

*Keywords: Contribution of Income, Household Consumption, Welfare Level*